

**POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES BANDUNG
PROGRAM STUDI KEBIDANAN KARAWANG
LAPORAN TUGAS AKHIR, JULI 2021**

Mutiara Nandini Azkiah Tsani, P17324418060

Asuhan Kebidanan pada Ny.S dengan Ketuban Pecah Dini Di Rumah Sakit Umum Daerah Indramayu.

xii, 6 bab, 66 halaman, 4 lampiran, 3 table, 3 gambar.

ABSTRAK

Pada tahun 2018 jumlah AKI di provinsi Jawa Barat mencapai 700 kematian ibu per 878.472 kelahiran hidup. Sedangkan pada tahun 2019 jumlah AKI di provinsi Jawa Barat menurun yaitu menjadi 684 kematian ibu per 873.575 kelahiran hidup. Penyebab kematian ibu di provinsi Jawa Barat yaitu perdarahan (226 jiwa) hipertensi(218 jiwa) dan Infeksi (23 jiwa), lain- lain (140 jiwa). Infeksi dapat terjadi pada masa kehamilan, persalinan, nifas karena pecahnya ketuban sebelum proses persalinan.

Menurut Dinas Kesehatan Kabupaten Indramayu, sejak awal Januari hingga Juli 2016, kasus kematian ibu telah mencapai 43 kasus. Sedangkan jumlah kasus kematian bayi mencapai 198 kasus. Jumlah tersebut hampir mendekati jumlah kasus tersebut yang terjadi sepanjang 2015. Kasus Ketuban Pecah Dini di RSUD Indramayu masih tinggi sebanyak 872 kasus, oleh karena itu diperlukan pencegahan dan penanganan pada kasus KPD. Paritas dengan kejadian ketuban pecah dini di di RSUD Indramayu tahun 2016 dapat diketahui yang paling banyak menurut paritas lebih dari 3 anak yaitu 126 kasus (46,0%), dan yang paling sedikit dengan paritas 1 anak yaitu 60 kasus (21,9%). (Kemkes, 2017).

Faktor resiko untuk terjadinya ketuban pecah dini adalah pada usia yang terlalu tua atau >35 tahun memiliki resiko kesehatan bagi ibu dan bayinya. Keadaan ini terjadi karena otot-otot dasar panggul tidak elastis lagi sehingga mudah terjadi penyulit kehamilan dan persalinan. Salah satunya adalah perut ibu yang menggantung dan serviks mudah berdilatasi sehingga dapat menyebabkan pembukaan serviks terlalu dini yang menyebabkan terjadinya ketuban pecah dini.

Kata kunci : Ketuban Pecah Dini

POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES BANDUNG
PROGRAM STUDI KEBIDANAN KARAWANG
FINAL PROJECT REPORT, JULY 2021

Mutiara Nandini Azkiah Tsani, P17324418060

Midwifery care of Mrs. S 40 years with Premature Rupture of Membrane at RSUD Indramayu

Xi, 6 chapters, 109 pages, 4 attachments, 3 tables, 3 images.

ABSTRACT

By 2018 the number of aki in the west Java province reached 700 maternal deaths per 878,472 living births. The number of aki in the west Java province fell to 684 maternal deaths per 873,575 living births. The cause of death in the west Java province of bleeding (226 souls) hypertension (218 souls) and infection (23 souls), others (140). Infections can occur during pregnancy, childbirth, nifas because of the amniotic outbreak prior to labor.

According to indramayu county health services, from January beginning to July 2016, the case of mother's death has reached 43. As for the number of deaths, there are 198. This is nearly the number of cases that occurred throughout 2015. Because of the early breaking of amnids in indramayu, prevention and treatment of the case is still high in 872 cases. The parity with an early eruption in the indramayu district in 2016 can be known by the majority of more than 3 children: 126 cases (46.0%), and the least with 1 child's parity is 60 cases (21.9%). (kemkes, 2017).

The risk factor for a premature age or >35 years has a health risk to both the mother and the baby. This is because the base muscles of the pelvis are so resilient that it is easy to initiate pregnancy and childbirth. One of them is the mother's hanging stomach and her cervix is volatile.

Keywords : premature Rupture of membrane